

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sejatinya adalah alat komunikasi manusia dan sarana komunikasi penting dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan berkembangnya zaman, manusia telah meruntuhkan batas-batas global sehingga bahasa asing memiliki peran penting untuk menjembatani tali komunikasi. Diharapkan dengan belajar bahasa asing, siswa-siswi dapat terbantu untuk membuka jalannya mengenal masyarakat yang lebih luas, untuk mengenal dirinya, orang lain, dan berpartisipasi dengan masyarakat yang lebih luas, oleh karenanya pembelajaran bahasa asing sangatlah dibutuhkan.

Dalam pembelajaran bahasa asing, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Dalam bukunya, Tarigan (2008:7) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Dalam hal ini, siswa sebagai pembelajar bahasa asing dituntut untuk bisa memahami secara mendalam isi dari wacana yang dibacanya, dan mengingat dengan baik gagasan utama dari teks yang dibaca.

Namun, tidaklah mudah untuk membaca dan memahami teks berbahasa asing bagi pemula. Pada umumnya siswa sebagai pembelajar pemula, memiliki kesulitan dalam membaca wacana dalam bahasa asing yang akan dibacanya, karena minimnya pengalaman membaca wacana bahasa asing, penguasaan kosa kata dan tata bahasa, dan lain sebagainya.

Criticos (Daryanto, 2013:5) berpendapat bahwa media merupakan salah satu alat komunikasi, yang memiliki peran sebagai pembawa pesan dari komunikator kepada komunikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu komponen komunikasi untuk menyampaikan sesuatu oleh karena itu pemberi pesan dapat menyampaikan suatu pesan dengan mudah, baik secara implisit ataupun eksplisit kepada siswa yang belajar untuk memahami materi pelajaran.

Salah satu media yang dapat dipakai dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam membaca pemahaman adalah media *Pop-Up*. *Pop-Up*, pada umumnya terdapat pada sebuah buku bercerita dongeng klasik berbahasa asing. Rancangan media *Pop-Up* itu sendiri dibuat untuk menarik perhatian dan minat baca anak-anak, sehingga minat baca anak dapat ditumbuhkan sejak usia dini dan memberikan pengalaman membaca yang menarik dan tidak terlupakan. Ilustrasinya yang begitu hidup muncul ditengah halaman setiap cerita sehingga membuat buku bacaan nampak tidak membosankan dan memudahkan pembaca untuk memahami gagasan atau inti cerita dalam suatu teks bacaan.

Berkaitan dengan apa yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik menggunakan *Pop-Up* berbahasa Perancis sebagai media pembelajaran pemahaman teks dengan melakukan kegiatan penelitian yang berjudul “*Penggunaan Media Pop-Up dalam Pembelajaran Bahasa Perancis untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman.*”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil pembelajaran keterampilan membaca teks berbahasa Perancis dengan menggunakan media *Pop-Up*?
- 2) Apa sajakah kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *Pop-Up* untuk pembelajaran membaca teks bahasa Perancis?
- 3) Bagaimana tanggapan siswa mengenai media *Pop-Up*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilaksanakan untuk:

1. Mengetahui apakah penggunaan media *Pop-Up* dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Perancis siswa kelas X SMAN 4 Cimahi.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan media *Pop-Up* sebagai media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa.
3. Mengetahui tanggapan siswa terhadap media *Pop-Up* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memperkaya khasanah media pembelajaran yang inovatif bagi pengajar untuk mempermudah proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Perancis.
2. Menjadi masukan tenaga pengajar untuk menarik minat belajar bahasa Perancis kepada siswa.
3. Siswa dapat terbantu memahami teks berbahasa Perancis dengan menggunakan media Pop-Up.
4. Siswa dapat lebih semangat belajar bahasa Perancis dengan menggunakan media yang menarik dan dapat meningkatkan kualitas belajar bahasa asing khususnya bahasa Perancis.

1.5 Asumsi

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa (1) media pembelajaran sangatlah dibutuhkan untuk membantu siswa dalam belajar bahasa asing; (2) media Pop-Up merupakan media yang umumnya dipakai dalam buku cerita untuk para pembaca pemula.

1.6 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2013: 96) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah “Penggunaan media *Pop-Up* dalam pembelajaran bahasa Perancis dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas X SMAN 4 Cimahi tahun ajaran 2014-2015.”

Erni Setiawati, 2015

PENGUNAAN MEDIA POP-UP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu